

ABSTRAK

Endang Susnawati, 2022, *Manajemen Penempatan Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Achmad Muzammil Alfian Nasrullah, M.Ag.

Kata Kunci : *Manajemen Penempatan Santri Tahfidz, Pondok Pesantren*

Manajemen penempatan santri tahfidz merupakan suatu proses mengatur pengelompokan santri dalam melaksanakan kegiatan membaca ataupun mendengarkan secara berulang-ulang ayat-ayat al-quran di lembaga pendidikan islam atau pondok pesantren. Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh seorang kiyai sebagai tokoh masyarakat yang berkebijakan dalam menetapkan suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana manajemen penempatan santri tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan; *kedua*, Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penempatan santri tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data menggunakan data primer. Informannya adalah wakil/kepercayaan pengasuh santriwati, pengurus kamar tahfidz dan santriwati tahfidz. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan data. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Pelaksanaan manajemen penempatan santri tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik. Hal itu dapat diketahui dengan terlaksananya empat fungsi manajemen yaitu Perencanaannya dengan merencanakan tempat yang akan digunakan untuk santri tahfidz Selanjutnya pengorganisasian yaitu adanya struktur pengurus kamar tahfidz. Fungsi ketiga yaitu pelaksanaan dikatakan berjalan dengan lancar dengan adanya kamar tahfidz yang sudah tersedia. Terakhir yaitu evaluasinya yang dilakukan dengan musyawarah para pengurus kamar tahfidz. *Kedua*, Faktor penghambat dari penempatan santri tahfidz yaitu minat santri yang kurang dan perizinan dari orang tua santri untuk mengikuti program tahfidz. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu santri yang minat di program tahfidz serta orang tua yang tidak memberikan izin santri mengikuti program tahfidz.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen yang digunakan dalam penempatan santri tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan sudah baik. Saran untuk pengasuh diharapkan dapat memperhatikan kegiatan penempatan santri tahfidz, untuk pengurus tahfidz diharapkan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan untuk santri tahfidz diharapkan tetap mengikuti kegiatan tahfidz dengan penuh semangat.